

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang tidak dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Saleh, 2004).

Banyak pihak yang percaya bahwa ketepatan waktu laporan (*timeliness*) merupakan karakteristik yang penting dalam laporan keuangan. Adapun pihak-pihak tersebut misalnya akuntan, manajer dan analis keuangan. Bahkan asosiasi profesi akuntansi pada tahun 1954 telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai (Dyer dan McHugh, 1975 : 204 dalam Saleh, 2004).

Keterlambatan pelaporan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung sebagai contoh di pasar modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi pada 38 perusahaan yang sahamnya dilarang diperdagangkan hanya karena gagal dalam memberikan laporan keuangan

tahunan yang sampai dengan saat ini belum pernah terjadi lagi.

McHugh, 1975 : 204 dalam Saleh, 2004). Adapun secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda (*signal*) yang buruk bagi perusahaan.

Informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi (Kim dan Varechi 1994 dalam Saleh, 2004) yang erat kaitannya dengan teori *agency*. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, untuk membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah 2000 dalam Saleh, 2004). Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan keputusan Ketua BAPEPAM No. 80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala (120) hari dan berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM No. 36/PM/2003 yang mulai berlaku 30 September 2003 kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala selambat-lambatnya (90) hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dilakukan. Saleh (2004) menemukan bukti bahwa hanya variabel item-item luar biasa atau *kontijensi* yang secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur, sedangkan variabel-variabel rasio *gearing*, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Evanori dan Rusdi (2005) menunjukkan bahwa

ukuran perusahaan dan tingkat...

waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur. Sedangkan *debt to equity ratio*, *profitability*, *outsider ownership* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
3. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

5. Apakah kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak dalam (*insider ownership*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak dalam (*insider ownership*) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Manfaat di bidang teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur praktik tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di pasar modal.

2. Manfaat di bidang praktik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan bentuk dan isi pelaporan keuangan akuntansi bagi perusahaan.